

ABSTRAK

Olivia Novianti (1228010160): Analisis *Value for money* Kinerja Keuangan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2022-2024

Pengelolaan keuangan daerah seringkali menghadapi tantangan dalam menyelaraskan antara efisiensi biaya operasional dengan pencapaian target pendapatan yang maksimal. Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bandung, terdapat fluktuasi kinerja di mana pada tahun 2022 dan 2023 pencapaian target pendapatan belum optimal, meskipun pengalokasian anggaran telah dilakukan secara hemat. Fenomena ini menunjukkan perlunya analisis mendalam untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga memberikan hasil yang efektif bagi daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bandung pada periode tahun 2022–2024. Fokus utama penelitian adalah untuk menilai tingkat capaian kinerja ditinjau dari tiga indikator utama *Value for money*, yaitu aspek ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi pengelolaan keuangan tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada teori kinerja keuangan daerah yang menyatakan bahwa derajat otonomi dan keberhasilan finansial suatu daerah diukur dari kemandirian serta efektivitas pengelolaan sumber daya keuangannya. Teori ini disinergikan dengan konsep *Value for money* menurut Mardiasmo (2018), yang menekankan pada keseimbangan antara input, output, dan outcome. Kinerja keuangan dinilai melalui perbandingan anggaran dan realisasi belanja (ekonomis), hubungan biaya input dengan hasil pendapatan (efisiensi), serta tingkat ketercapaian target pendapatan terhadap anggaran yang ditetapkan (efektivitas), dengan mempertimbangkan pengaruh sistem pengendalian manajemen dan faktor lingkungan eksternal

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisis keuangan (*value for money*) yang didukung oleh pendekatan kualitatif. Data utama diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2022–2024. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan indikator *value for money*, yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan analis keuangan dan perencana di lingkungan BKAD Kabupaten Bandung sebagai data pendukung untuk mengonfirmasi dan memperjelas hasil analisis, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi capaian kinerja keuangan serta kendala dalam pengelolaan anggaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan BKAD Kabupaten Bandung tahun 2022–2024 berada pada kategori sangat efisien dengan rasio yang terus menurun hingga 19,44% pada tahun 2024. Aspek ekonomis menunjukkan hasil yang stabil mendekati 100%, menandakan kedisiplinan anggaran yang baik. Indikator efektivitas mengalami peningkatan signifikan dari kategori kurang efektif (82%) di awal periode menjadi sangat efektif (102,66%) pada tahun 2024 berkat optimalisasi strategi pendapatan dan koordinasi yang kuat, meskipun masih dipengaruhi faktor dinamika ekonomi eksternal.

Kata Kunci: *Value for money*, Kinerja Keuangan, BKAD.